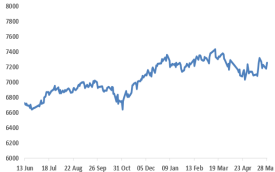


Morning Brief

Daily | August 7, 2024

JCI Movement



Today's Outlook:

- Pasar saham dunia pulih pada perdagangan hari Selasa (06/08/24) setelah sell-off sehari sebelumnya, sementara imbal hasil US Treasury naik dan US Dollar pun sedikit menguat karena para investor kembali masuk ke aset berisiko dan komentar dari bank sentral AS berhasil meredakan kekhawatiran resesi. Sebelumnya, rebound sekitar 10% Nikkei di Tokyo membawa sedikit kelegaan setelah penurunan 12,4% pada hari Senin, yang memulai keruntuhan global equity market, dengan penjualan terbesar dalam sehari sejak insiden Black Monday 1987. Di Wall Street, Dow Jones Industrial Average naik 294,39 poin, atau 0,76%, menjadi 38.997,66, S&P 500 menguat 1,04% dan NASDAQ Composite terapresiasi 1,03%. MSCI saham global pun terkerek naik 1,17%, setelah indeks tersebut turun lebih dari 3% pada hari Senin untuk hari ketiga berturut-turut.
- US FEDERAL RESERVE: Pembuat kebijakan bank sentral AS pada hari Senin menolak anggapan bahwa data pekerjaan Juli yang lebih lemah dari perkiraan mengindikasikan ekonomi AS sedang jatuh dalam resesi, walau harus diakui adanya perlambatan ekonomi. Para analis pun beranggapan bahwa satu data bulanan tidak serta merta menyimpulkan opini akan resesi, apalagi ketika di pekan ini tidak banyak data ekonomi pendukung lain maka pelaku pasar sejatinya harus menunggu perkembangan lebih lanjut. BANK OF AMERICA pada catatan mereka kepada para nasabah di hari Selasa, mengidentifikasi 4 alasan kenapa ekonomi AS dipercaya tidak akan jatuh ke dalam skenario hard-landing. Pertama, reaksi The Fed sudah semakin dovish. Kedua, sementara mulai terlihat pelemahan di sektor tenaga kerja, hampir bisa dipastikan The Fed akan melaksanakan pemotongan suku bunga di bulan Sept. Ketiga, dengan turunnya suku bunga acuan, maka resiko kredit macet akan bisa semakin ditekan. Keempat, sekalipun ekonomi AS sangat terguncang, maka obligasi akan mendapatkan keuntungan dari kondisi tersebut secara para investor mencari aset safe-haven. Kesimpulannya, secara umum Bank of America tetap mempertahankan pandangan optimistis, walaupun banyak tantangan di depan mata namun 4 faktor di atas dipercaya bisa menyediakan pengaman atas kekhawatiran hard-landing.
- CURRENCY & FIXED INCOME: US DOLLAR pulih terhadap mata uang utama lainnya, Yen Jepang stabil di sekitar posisi tertinggi 7 bulan terhadap mata uang AS menyusul rebound tinggi belakangan ini. DOLLAR INDEX, yang mengukur kekuatan greenback terhadap sekerajang mata uang dunia lainnya termasuk Yen dan Euro, naik 0,07% menjadi 102,94. Terhadap Yen Jepang, US Dollar menguat 0,4% menjadi 144,74 sementara Euro turun 0,2% menjadi USD 1,093. Imbal hasil US Treasury naik karena kekhawatiran bahwa ekonomi AS dengan cepat memasuki resesi dianggap berlebihan, sementara permintaan safe-haven untuk obligasi AS juga berkurang karena harga saham mulai pulih kembali. Imbal hasil pada obligasi tenor 10-tahun naik 12 bps menjadi 3,903%, dari 3,783% pada Senin malam. Imbal hasil obligasi tenor 30-tahun naik 12,1 bps menjadi 4,1924%. Sementara itu, yield US Treasury tenor 2-tahun, yang biasanya bergerak seiring dengan ekspektasi suku bunga, naik 10,9 bps menjadi 3,9936%, dari 3,885% pada Senin malam.
- PETA POLITIK AS: Wakil Presiden Kamala Harris yang telah mendapatkan dukungan penuh dari Partai Demokrat AS untuk maju dalam Pilpres AS melawan Donald Trump, menggandeng Gubernur Minnesota Tim Walz sebagai capres-nya.
- MARKET ASIA & EROPA: Indeks STOXX 600 Eropa akhirnya mampu ditutup menguat 0,29% dalam sesi yang volatile, di mana awalnya ia sempat turun sebanyak 0,54%. Data Factory Orders JERMAN (Jun) dan S&P Global Construction PMI INGGRIIS (Jul) yang naik di atas ekspektasi tampaknya turut menjaga sentimen positif di pasar Eropa. Hari ini data indeks harga perumahan Halifax dari Inggris dan Industrial Production lah yang akan disorot para pelaku pasar. Sementara itu dari benua Asia, data Ekspor – Impor CHINA akan dipantau ketat para investor secara konsensus mengharapkan adanya pertumbuhan di bulan Juli pada kegiatan perdagangan internasional negara ekonomi terbesar kedua di dunia ini.
- KOMODITAS: Harga MINYAK ditutup lebih tinggi pada hari Selasa setelah mencapai posisi terendah dalam beberapa bulan di hari Senin, karena perhatian para trader beralih ke ketatnya pasokan di kala pasar keuangan mulai pulih, sedikit meredakan kekhawatiran tentang prospek permintaan energi. Harga Minyak mentah US WTI ditutup naik 0,36% menjadi USD 73,20 / barel sementara BRENT ditutup pada USD 76,48 / barel, menguat 0,24%. Dari sudut logam mulia, harga EMAS melesih karena penguatan US Dollar dan naiknya yield obligasi, meskipun ekspektasi pemotongan suku bunga AS pada bulan September dan KONFLIK TIMUR TENGAH yang meningkat membatasi kerugian. Diketahui kelompok bersenjata Lebanon Hizbullah melancarkan serangkaian serangan drone dan roket ke Israel utara, sebagai balasan atas terbunuhnya salah satu jenderal mereka di wilayah Iran. Harga spot Emas turun 0,82% menjadi USD 2.387,88 / ons, yang mana titik Low kemarin telah menguji Support pertama di angka USD 2364 / ons. Apabila sedikit lagi harga Emas jebol Support layer kedua di harga USD 2350 maka bisa dipastikan harga Emas akan terus meluncur turun menuju USD 2290-2280 / ons.
- INDONESIA: hari ini akan memantau angka Cadangan Devisa (Jul) yang mana terakhir itu berada pada angka USD 140.2 miliar. IHSG pun sama-sama rebound 70pts / hampir 1% ke level 7129.22 mengikuti pulihnya market regional kemarin dan penutupannya di atas Support MA50 / 7110 membuatnya punya potensi penguatan lebih lanjut hari ini ke arah 7200-7265. Walau demikian, NHKSI RESEARCH perlu mengingatkan para investor / trader untuk lebih baik trading cepat di saat-saat seperti ini ketika faktor ketidakpastian & volatilitas pasar masih tinggi .

Company News

- TPIA: Emiten Prajogo Pangestu, Chandra Asri Gelontorkan Capex USD158,6 Juta
- EXCL: Mantap, XL Axiata Cetak Laba Bersih IDR 1,02 Triliun di Semester I-2024
- ROTI: Dapat Restu Buyback Saham, Segini Harga Kisarannya

Domestic & Global News

Pemerintah Diminta Evaluasi Insentif Pajak Beli Rumah, Ini Alasannya
Kamala Harris Pilih Gubernur Minnesota sebagai Calon Wakil Presiden

Sectors

	Last	Chg.	%
Infrastructure	1532.78	24.45	1.62%
Energy	2389.51	32.58	1.38%
Transportation & Logistic	1334.95	16.13	1.22%
Finance	1387.73	12.90	0.94%
Consumer Cyclicals	752.14	6.85	0.92%
Property	637.33	4.91	0.78%
Consumer Non-Cyclicals	693.65	5.09	0.74%
Basic Material	1306.33	9.39	0.72%
Healthcare	1439.73	8.36	0.58%
Technology	3179.65	3.17	0.10%
Industrial	997.09	-0.80	-0.08%

Indonesia Macroeconomic Data

Monthly Indicators	Last	Prev.	Quarterly Indicators	Last	Prev.
BI 7 Day Rev Repo Rate	6.25%	6.25%	Real GDP	5.11%	5.04%
FX Reserve (USD bn)	140.18	139.00	Current Acc (USD bn)	-2.16	-1.29
Trd Balance (USD bn)	2.39	2.93	Govt. Spending Yoy	19.90%	2.81%
Exports Yoy	1.17%	2.86%	FDI (USD bn)	6.03	4.82
Imports Yoy	7.58%	-8.83%	Business Confidence	104.82	104.30
Inflation Yoy	2.13%	2.51%	Cons. Confidence*	123.30	125.20

JCI Index

August 6	7,129.22
Chg.	+69.56 pts (+0.99%)
Volume (bn shares)	12.90
Value (IDR tn)	9.13
Up 339 Down 171 Unchanged 160	

Most Active Stocks

(IDR bn)

by Value

Stocks	Val.	Stocks	Val.
BBRI	1,091.6	TLKM	276.7
BBCA	784.7	ASII	260.5
BMRI	635.1	BBNI	260.1
AMMN	352.9	TPIA	213.1
ADRO	291.9	UNTR	173.2

Foreign Transaction

(IDR bn)

Buy

Sell

Net Buy (Sell)

Top Buy	NB Val.	Top Sell	NS Val.
AMMN	63.5	BBRI	109.6
BMRI	59.1	BBCA	87.1
TPIA	48.5	TLKM	44.8
MYOR	17.7	UNTR	31.6
JPFA	16.6	GOTO	20.3

Government Bond Yields & FX

	Last	Chg.
Tenor: 10 year	6.82%	0.01%
USDIDR	16,165	-0.12%
KRWIDR	11.73	-0.73%

Global Indices

Index	Last	Chg.	%
Dow Jones	38,997.66	294.39	0.76%
S&P 500	5,240.03	53.70	1.04%
FTSE 100	8,026.69	18.46	0.23%
DAX	17,354.32	15.32	0.09%
Nikkei	34,675.46	3217.04	10.23%
Hang Seng	16,647.34	(51.02)	-0.31%
Shanghai	2,867.28	6.59	0.23%
Kospi	2,522.15	80.60	3.30%
EIDO	19.87	0.31	1.58%

Commodities

Commodity	Last	Chg.	%
Gold (\$/troy oz.)	2,390.8	(20.0)	-0.83%
Crude Oil (\$/bbl)	73.20	0.26	0.36%
Coal (\$/ton)	145.50	1.80	1.25%
Nickel LME (\$/MT)	16,385	109.0	0.67%
Tin LME (\$/MT)	29,651	167.0	0.57%
CPO (MYR/Ton)	3,705	(82.0)	-2.17%

TPIA : Emiten Prajogo Pangestu, Chandra Asri Gelontorkan Capex USD158,6 Juta

Emiten Grup Barito Pacific, PT Chandra Asri Pacific Tbk. (TPIA) menghabiskan belanja modal senilai USD 158,6 juta sepanjang semester I/2024. Nilai tersebut hampir empat kali lipat dari realisasi capital expenditure (capex) TPIA yang tercatat sebesar USD 40,9 juta pada 6 bulan pertama 2023. Berdasarkan catatan Bisnis, TPIA mengalokasikan capex senilai USD 400 juta pada tahun ini. Jumlah itu sebagian besar disiapkan untuk membiayai proyek pembangunan chlor alkali-ethylene dichloride (CA-EDC). Sekitar US\$300 juta dari alokasi capex TPIA untuk memulai pembangunan pabrik CA-EDC pada tahun ini. (Bisnis)

EXCL : Mantap, XL Axiata Cetak Laba Bersih IDR 1,02 Triliun di Semester I-2024

Emiten telekomunikasi, PT XL Axiata Tbk (EXCL) berhasil mencetak pertumbuhan laba bersih hingga double digit di semester I-2024. Ini sejalan dengan meningkatnya pundi-pundi pendapatan EXCL. Melansir laporan keuangan yang dirilis Selasa (6/8), laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk EXCL mencapai IDR 1,02 triliun per Juni 2024. Ini tumbuh 57,52% secara tahunan atau Year on Year (YoY) dari IDR 650,68 miliar. (Kontan)

ROTI : Dapat Restu Buyback Saham, Segini Harga Kisarannya

PT Nippon Indosari Corpindo Tbk (ROTI) mendapat persetujuan dari pemegang saham untuk melakukan pembelian kembali saham (buyback). Keputusan ini disepakati dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang digelar di Hotel Mulia Jakarta pada Selasa (6/8/2024). Produsen roti terbesar di Indonesia dengan merek "Sari Roti", "Sari Kue", dan "Sari Choco" ini menyatakan bahwa langkah buyback ini bertujuan untuk menstabilkan dan menjaga harga saham ROTI agar mencapai tingkat yang baik. ROTI berencana melakukan buyback sebanyak 88 juta saham dengan harga maksimum IDR 1.700 per saham. Ini merupakan kabar baik bagi perdagangan saham ROTI, yang pada penutupan Bursa hari Senin (5/8) tercatat pada harga IDR 1.000 per saham. Buyback ini akan menggunakan dana internal perusahaan. Mengacu pada laporan keuangan per 30 Juni 2024,

Domestic & Global News

Pemerintah Diminta Evaluasi Insentif Pajak Beli Rumah, Ini Alasannya

Pertumbuhan pasar properti sepanjang kuartal II/2024 tidak bergerak signifikan meskipun pemerintah telah mengguyurkan insentif pajak pertambahan nilai ditanggung pemerintah (PPN DTP). Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat pertumbuhan real estate pada kuartal II/2024 hanya sebesar 2.16% secara tahunan (year-on-year/yoy) berdistribusi sebesar 2.33% ke Produk Domestik Bruto (PDB). Menanggapi hal itu, Direktur Eksekutif Center of Economic and Law Studies (Celios), Bhima Yudhistira, menilai insentif PPN DTP yang diberikan pemerintah belum efektif dalam mendorong minat pembelian rumah masyarakat. Alhasil, Bhima berpandangan wacana memperpanjang pemberian insentif PPN DTP perlu dikaji ulang. Bahkan dia menilai hal itu tidak perlu untuk dilanjutkan. Pada kesempatan yang sama, Ekonom Celios, Nailul Huda, mengungkap faktor lain mengapa serapan PPN DTP tahun ini dinilai tidak terlalu signifikan dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya. Huda menyebut, adanya tren pengembang menaikkan harga rumah pada pembeli yang menggunakan insentif PPN DTP "PPN DTP tak akan efektif, karena di situ ada praktik yang namanya dia [pengembang] meningkatkan dulu harganya sebelum dikasih diskon PPN DTP perumahan. Ini yang terjadi di lapangan ini yang menyebabkan insentif PPN DTP ini patut dikaji ulang," tambahnya. (Bisnis)

Kamala Harris Pilih Gubernur Minnesota sebagai Calon Wakil Presiden

Calon presiden dari Partai Demokrat, Kamala Harris, dan calon wakil presiden yang baru saja dipilihnya, Gubernur Minnesota Tim Walz, berkampanye bersama untuk pertama kalinya pada hari Selasa di Philadelphia, memulai tur beberapa hari di negara-negara bagian yang menjadi medan pertempuran yang bertujuan untuk memperkenalkan Walz ke panggung nasional. Dalam sambutannya di hadapan lebih dari 10.000 orang yang hadir di Temple University, Walz menggambarkan masa kecilnya di sebuah kota kecil di Nebraska, 24 tahun mengabdikan di Garda Nasional Angkatan Darat, serta karir sebelumnya sebagai guru IPS dan pelatih sepak bola di sekolah menengah. "Murid-murid saya yang mendorong saya untuk mencalonkan diri," katanya. "Mereka melihat dalam diri saya apa yang saya harapkan dapat saya tanamkan kepada mereka: komitmen untuk kebaikan bersama, keyakinan bahwa satu orang dapat membuat perbedaan." Dia juga mengejar calon presiden dari Partai Republik, Donald Trump, dan pasangannya, Senator JD Vance, sebuah demonstrasi awal tentang bagaimana Walz akan melakukan pendekatan terhadap peran "anjing penyerang" tradisional dari calon wakil presiden terlepas dari gayanya yang ramah dan bersahaja. (Reuters)

	Last Price	End of Last Year Price	Target Price*	Rating	Upside Potential (%)	1 Year Change (%)	Market Cap (IDR tn)	Price / EPS (TTM)	Price / BVPS	Return on Equity (%)	Dividend Yield TTM (%)	Sales Growth Yoy (%)	EPS Growth Yoy (%)	Adj. Beta
Finance							3,674.5							
BBCA	10.000	9.400	11.025	Overweight	10.3	9.3	1,232.8	24.0x	5.1x	22.1	2.7	9.1	11.2	0.9
BBRI	4.600	5.725	6.375	Buy	38.6	(17.5)	697.2	11.5x	2.3x	20.1	6.9	14.2	1.0	1.3
BBNI	5.025	5.375	6.475	Buy	28.9	11.7	187.4	8.9x	1.3x	14.7	5.6	9.4	2.2	1.2
BMRI	6.625	6.050	7.800	Buy	17.7	14.7	618.3	11.0x	2.4x	23.2	5.3	10.4	5.2	1.2
AMAR	216	320	400	Buy	85.2	(27.5)	4.0	19.7x	1.2x	5.8	1.4	44.4	(13.5)	0.2
Consumer Non-Cyclicals							1,006.1							
INDF	6.100	6.450	7.400	Buy	21.3	(13.5)	53.6	8.3x	0.9x	10.9	4.4	2.2	(30.8)	0.5
ICBP	11.000	10.575	13.600	Buy	23.6	(2.2)	128.3	26.7x	3.1x	11.8	1.8	7.2	(38.3)	0.6
UNVR	2.460	3.530	3.100	Buy	26.0	(34.2)	93.8	20.8x	32.9x	132.8	5.7	(6.2)	(9.7)	0.4
MYOR	2.570	2.490	2.800	Overweight	8.9	1.6	57.5	15.5x	3.7x	25.8	2.1	9.5	40.0	0.3
CPIN	5.100	5.025	5.500	Overweight	7.8	1.5	83.6	31.0x	3.0x	9.7	0.6	6.7	28.6	0.6
JPFA	1.610	1.180	1.400	Underweight	(13.0)	29.3	18.9	8.1x	1.3x	17.3	N/A	14.5	1700.3	1.0
AALI	5.775	7.025	8.000	Buy	38.5	(25.0)	11.1	9.3x	0.5x	5.4	4.3	9.8	36.3	0.8
TBLA	620	695	900	Buy	45.2	(18.4)	3.8	6.2x	0.4x	7.9	6.5	2.9	(10.3)	0.4
Consumer Cyclicals							403.6							
ERAA	402	426	600	Buy	49.3	(22.7)	6.4	7.1x	0.8x	12.3	4.2	14.6	14.1	0.9
MAPI	1.425	1.790	2.200	Buy	54.4	(26.7)	23.7	13.5x	2.2x	17.8	0.6	15.4	(10.9)	0.5
HRTA	382	348	590	Buy	54.5	(16.6)	1.8	5.4x	0.8x	16.5	3.9	33.5	10.8	0.4
Healthcare							282.7							
KLBF	1.645	1.610	1.800	Overweight	9.4	(12.3)	77.1	25.0x	3.5x	14.5	1.9	7.6	18.4	0.5
SIDO	690	525	700	Hold	1.4	7.8	20.7	18.6x	6.0x	33.0	4.4	14.7	35.7	0.7
MIKA	2.970	2.850	3.000	Hold	1.0	1.7	42.3	38.8x	6.9x	18.8	1.1	19.7	34.1	0.6
Infrastructure							1,845.61							
TLKM	2.790	3.950	4.800	Buy	72.0	(24.4)	276.4	11.7x	2.1x	18.6	6.4	2.5	(7.8)	1.0
JSMR	5.425	4.870	5.100	Underweight	(6.0)	44.7	39.4	4.9x	1.3x	30.4	0.7	46.5	104.3	1.0
EXCL	2.190	2.000	3.800	Buy	73.5	(3.5)	28.8	17.8x	1.1x	6.1	2.2	11.8	156.3	0.9
TOWR	815	990	1.310	Buy	60.7	(15.5)	41.6	12.3x	2.4x	20.3	3.0	6.3	6.7	0.9
TBIG	1.955	2.090	2.390	Buy	22.3	0.3	44.3	27.6x	3.9x	14.6	3.1	4.1	5.6	0.5
MTSL	675	705	860	Buy	27.4	(2.9)	56.4	27.5x	1.7x	6.2	2.7	7.8	8.3	0.7
PTPP	370	428	1.700	Buy	359.5	(37.8)	2.3	4.3x	0.2x	4.7	N/A	9.3	50.0	1.7
Property & Real Estate							320.8							
CTRA	1.220	1.170	1.300	Overweight	6.6	10.4	22.6	10.8x	1.1x	10.6	1.7	12.7	33.6	0.7
PWON	440	454	500	Overweight	13.6	(8.7)	21.2	11.4x	1.1x	9.9	2.0	12.6	(23.0)	0.7
Energy							1,479.7							
ITMG	25.525	25.650	26.000	Hold	1.9	(6.2)	28.8	4.8x	1.0x	22.4	17.3	(28.6)	(68.8)	1.0
PTBA	2.590	2.440	4.900	Buy	89.2	(6.8)	29.8	5.5x	1.5x	28.5	15.4	4.2	(26.9)	0.9
HRUM	1.175	1.335	1.600	Buy	36.2	(26.8)	15.9	25.6x	1.0x	4.2	N/A	21.2	(75.2)	0.9
ADRO	3.180	2.380	2.870	Underweight	(9.7)	32.5	101.7	3.9x	0.8x	22.9	12.9	(21.5)	(17.7)	1.1
Industrial							346.5							
UNTR	24.150	22.625	25.900	Overweight	7.2	(11.6)	90.1	4.6x	1.0x	23.9	9.4	(6.1)	(15.0)	0.9
ASII	4.610	5.650	6.900	Buy	49.7	(32.2)	186.6	5.8x	0.9x	16.7	11.3	#N/A	N/A	1.1
Basic Ind.							2,313.4							
SMGR	3.790	6.400	9.500	Buy	150.7	(46.4)	25.6	14.2x	0.6x	4.2	2.2	(3.6)	(42.2)	1.1
INTP	7.125	9.400	12.700	Buy	78.2	(35.8)	26.2	14.5x	1.2x	8.3	1.3	1.9	(37.0)	0.6
INCO	3.650	4.249	5.000	Buy	37.0	(45.4)	38.5	16.0x	0.9x	5.5	N/A	(27.3)	(82.5)	0.5
ANTM	1.295	1.705	2.050	Buy	58.3	(35.9)	31.1	11.4x	1.1x	10.4	9.9	7.1	(18.0)	1.1
NCKL	885	1.000	1.320	Buy	49.2	(7.3)	55.8	10.1x	2.2x	24.9	3.0	25.0	(5.1)	N/A
Technology							278.8							
GOTO	50	86	81	Buy	62.0	(53.7)	60.1	N/A	1.5x	(110.6)	N/A	12.4	62.9	1.7
Transportation & Logistic							38.0							
ASSA	720	790	990	Buy	37.5	(36.0)	2.7	16.3x	1.3x	8.9	2.8	(0.9)	78.3	1.4

* Target Price

Source: Bloomberg, NHKS Research

Global & Domestic Economic Calendar

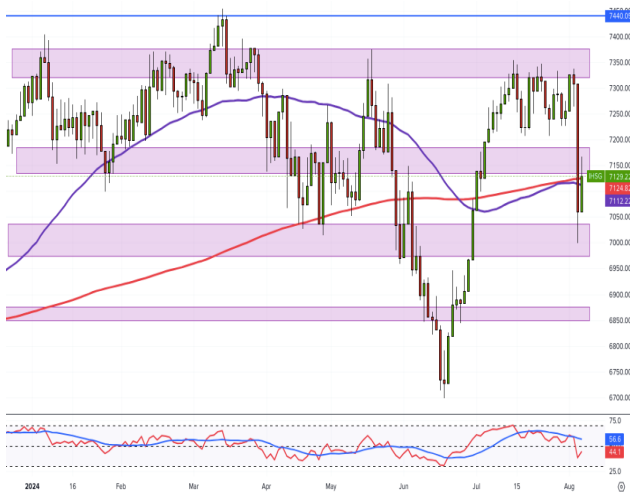
Date	Country	Hour Jakarta	Event	Actual	Period	Consensus	Previous
Monday	ID	11.00	GDP YoY	-	2Q	5.00%	5.11%
05 – August	US	20.45	S&P Global US Manufacturing PMI	-	Jul F	56	56
	US	21.00	ISM Services Index	-	Jul	51	48.8
Tuesday	US	19.30	Trade Balance	-	Jun	-\$ 72.5B	-\$75.1B
06 – August							
Wednesday	US	18.00	MBA Mortgage Applications	-	Aug 2	-	-3.9%
07 – August							
Thursday	JP	06.50	BoP Current Account Balance	-	Jun	¥1864B	¥2849.9B
08 – August	US	19.30	Initial Jobless Claims	-	Aug 3	243k	249k
Friday	GE	13.00	CPI YoY	-	Jul F	2.3%	2.3%
09 – August	GE	13.00	CPI MoM	-	Jul F	0.3%	0.3%

Source: Bloomberg, NHKSI Research

Corporate Calendar

Date	Event	Company
Monday	RUPS	TOSK
05-August	Cum Dividend	-
Tuesday	RUPS	ROTI
06-August	Cum Dividend	-
Wednesday	RUPS	WEGE
07-August	Cum Dividend	SMDR, SMSM
Thursday	RUPS	ALTO
08-August	Cum Dividend	AMAR, PSSI
Friday	RUPS	MEDS, PNGO, RCCC
09-August	Cum Dividend	-

Source: Bloomberg, NHKSI Research



IHSX projection for 7 August 2024 :
Retest broken support, decisive moment

Support: 6970-7035 / 6850-6875
Resistance: 7135-7185 / 7320-7380 / 7440
Trailing stop

ADHI — PT Adhi Karya (Persero) Tbk.



PREDICTION 7 August 2024

Overview
Retrace to support area

Advise
Spec buy
Entry: 238-234
TP: 260-266 / 280-282
SL: 220

BRIS — PT Bank Syariah Indonesia Tbk



PREDICTION 7 August 2024

Overview
Bullish flag

Advise
Spec buy
Entry: 2490-2450
TP: 2600-2640 / 2680 / 2720-2760
SL: 2390

ISAT — PT Indosat Tbk



PREDICTION 7 August 2024

Overview

Retrace to support area at MA200 + trendline, hammer candle

Advise

Spec buy

Entry: 10600-10500

TP: 11200-11350 / 11725 / 11950-12050

SL: 10100

EXCL — PT XL Axiata Tbk



PREDICTION 7 August 24

Overview

Retrace to weekly support area, minor RSI positive divergence, potential double bottom

Advise

Spec buy

Entry: 2190-2160

TP: 2310-2320 / 2380-2400

SL: 2070

SRTG — PT Saratoga Investama Sedaya Tbk



PREDICTION 7 August 2024

Overview

Fibonacci 61.8%

Advise

Spec buy

Entry: 1695-1650

TP: 1795-1805 / 1900

SL: 1595

Research Division

Head of Research

Liza Camelia Suryanata

Equity Strategy, Macroeconomics,
Technical

T +62 21 5088 ext 9134

E liza.camelia@nhsec.co.id

Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure

T +62 21 5088 ext 9127

E leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Analyst

Axell Ebenhaezer

Mining, Property

T +62 21 5088 ext 9133

E Axell.Ebenhaezer@nhsec.co.id

Analyst

Richard Jonathan Halim

Technology, Transportation

T +62 21 5088 ext 9128

E Richard.jonathan@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator

T +62 21 5088 ext 9132

E amalia.huda@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not be suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

All rights reserved by PT NH Korindo Sekuritas Indonesia



PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

JAKARTA (HEADQUARTER)

Treasury Tower 51th Floor, District 8, SCBD Lot 28,
Jl. Jend. Sudirman No.Kav 52-53, RT.5/RW.3,
Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta City, Jakarta 12190
No. Telp : +62 21 5088 9102

BANDENGAN (Jakarta Utara)

Jl. Bandengan Utara Kav. 81 Blok A No. 01, Lt. 1
Kel. Penjaringan, Kec. Penjaringan
Jakarta Utara – DKI Jakarta 14440
No. Telp : +62 21 66674959

BANDUNG

Paskal Hypersquare blok A1
Jl. Pasirkaliki no 25-27 Bandung 40181
No. Telp : +62 22 860 22122

BALI

Jl. Cok Agung Tresna
Ruko Griya Alamanda no. 9 Renon
Denpasar, Bali 80226
No. Telp : +62 361 209 4230

ITC BSD (Tangerang Selatan)

BSD Serpong: ITC BSD Blok R No. 48
Jalan Pahlawan Seribu, Lekong Wetan,
Kec. Serpong, Kel. Serpong
Tangerang Selatan – Banten 15311
No. Telp : +62 21 509 20230

KAMAL MUARA (Jakarta Utara)

Rukan Exclusive Mediterania Blok F No.2,
Kel. Kamal Muara, Kec. Penjaringan,
Jakarta Utara 14470
No. Telp : +62 21 5089 7480

MAKASSAR

Jl. Gunung Latimojong No. 120A
Kec. Makassar Kel. Lariang Bangi
Makassar, Sulawesi Selatan
No. Telp : +62 411 360 4650

MEDAN

Jl. Asia No. 548 S
Medan – Sumatera Utara 20214
No. Telp : +62 61 415 6500

PEKANBARU

Sudirman City Square
Jl. Jend. Sudirman Blok A No. 7
Pekanbaru, Riau
No. Telp : +62 761 801 1330

A Member of NH Investment & Securities Global Network

Seoul | New York | Hong Kong | Singapore | Shanghai | Beijing | Hanoi |
Jakarta